



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PULP DAN KERTAS

TAHUN ANGGARAN 2015

BBPK



KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja merupakan dokumen yang berisi target kinerja yang diharapkan oleh suatu unit kerja pada satu tahun tertentu dan disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis yang merupakan dokumen rencana jangka menengah suatu organisasi.

Dengan disusunnya Rencana Kinerja, maka ditetapkanlah suatu Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak kinerja yang berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun.

Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Harapan kami Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan semua kegiatan di BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai dengan arahan dari para Pimpinan, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan koreksi bagi pelaksanaan kegiatan di tahun 2015 agar dapat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014.

KEPALA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS

NGAKAN TIMUR ANTARA

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. TUPOKSI.....	2
1.4. Ruang Lingkup	7
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	8
2.1. Hasil-hasil pembangunan.....	8
2.2. Arah Pembangunan.....	12
BAB III RENCANA KINERJA 2015	16
A. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2015	16
BAB IV PENUTUP.....	19

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja (*performance plan*) atau RENKIN Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBPK dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran. Sebagai bagian dari teknik dan fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja, RENKIN BBPK menjadi sarana analisis yang tajam guna menentukan target atau sasaran kerja BBPK yang realistis.

Sasaran utama kinerja Balai untuk lima tahun kedepan disusun berdasarkan rencana strategik (RENSTRA) BBPK tahun 2010-2014. Visi BBPK adalah *menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan*. Pelaksanaan kegiatan BBPK pada tahun anggaran 2015 dirancang dalam RENKIN 2015, kemudian ditetapkan menjadi TAPKIN 2015 yang memuat delapan sasaran strategis BBPK tahun 2015, yaitu:

- Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- Meningkatkan kerja sama litbang
- Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang
- Meningkatkan usulan penerapan SNI
- Meningkatkan jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha
- Meningkatkan Standardisasi Industri Daerah
- Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Pada tahun 2015 BBPK memiliki **satu kegiatan** yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari **8 output** seperti terlihat pada Tabel 3.1. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kinerja untuk mendukung

pelaksanaan Tupoksinya, maka pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar **Rp. 21.212.720.840,-**.

Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan semua kegiatan di BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai dengan arahan dari para Pimpinan, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan koreksi bagi pelaksanaan kegiatan di tahun 2015 agar dapat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014.

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Asas akuntabilitas, sebagai salah satu asas umum penyelenggaraan negara seperti tertuang dalam penjelasan Undang-Undang (UU) No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) diaplikasikan lewat Instruksi Presiden (Inpres) No. 7 tahun 1999. Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategik (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan. Penjabaran dari RENSTRA (RPJM) dilaksanakan melalui Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang dikenal sebagai RENKIN setiap tahunnya pada setiap awal Tahun Anggaran. Renkin merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima amanah/ tanggungjawab/ kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Renkin merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Renkin ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) menyusun Rencana Kinerja (RENKIN) tahun 2015 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2015 dalam melaksanakan amanat yang tertuang dalam RENSTRA serta tugas pokok dan fungsinya. RENKIN sekaligus merupakan komitmen BBPK untuk mewujudkan visi-nya **“Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan”**. Dengan disusunnya RENKIN sebagai rencana tindak (*action plan*) tahun 2015, maka BBPK akan dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran-sasaran yang tertuang dalam rencana strategik dengan disertai

strategi pencapaiannya melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2015. Penetapan rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBPK dan akan dilaporkan penggunaannya lewat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir Tahun Anggaran 2015.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

RENKIN merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis balai yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

- ◆ Merencanakan sasaran yang akan dicapai pada satu tahun anggaran
- ◆ Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur
- ◆ Sebagai dasar penetapan Kinerja

1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.3.1 TUGAS POKOK

Tugas pokok Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

1.3.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perkerjasama industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;

- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPK memiliki Struktur Organisasi yang diatur dalam SK Menperin nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 seperti terlihat pada Gambar 1.1. BBPK didukung oleh satu Bagian, empat Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBPK, terdiri dari empat Subbagian, yaitu:

- (1) Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi, dan laporan.
- (2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.
- (3) Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.
- (4) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

Bidang Pengembangan Jasa Teknik terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.
- (2) Seksi Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha.
- (3) Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri pulp dan kertas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan, penelitian dan pengembangan industri pulp, kertas dan derivat selulosa; dan
- c. perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi terdiri dari tiga seksi yaitu:

- (1) Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa.

- (2) Seksi Sarana Riset Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengendalian lingkungan di industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Standardisasi mempunyai tugas penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, serta produk dan limbah industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, evaluasi hasil sertifikasi serta penyusunan dan penerbitan laporan hasil sertifikasi dan memelihara sistem sertifikasi;
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan kegiatan penyiapan bahan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa
- (2) Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh,

memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.

- (3) Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi

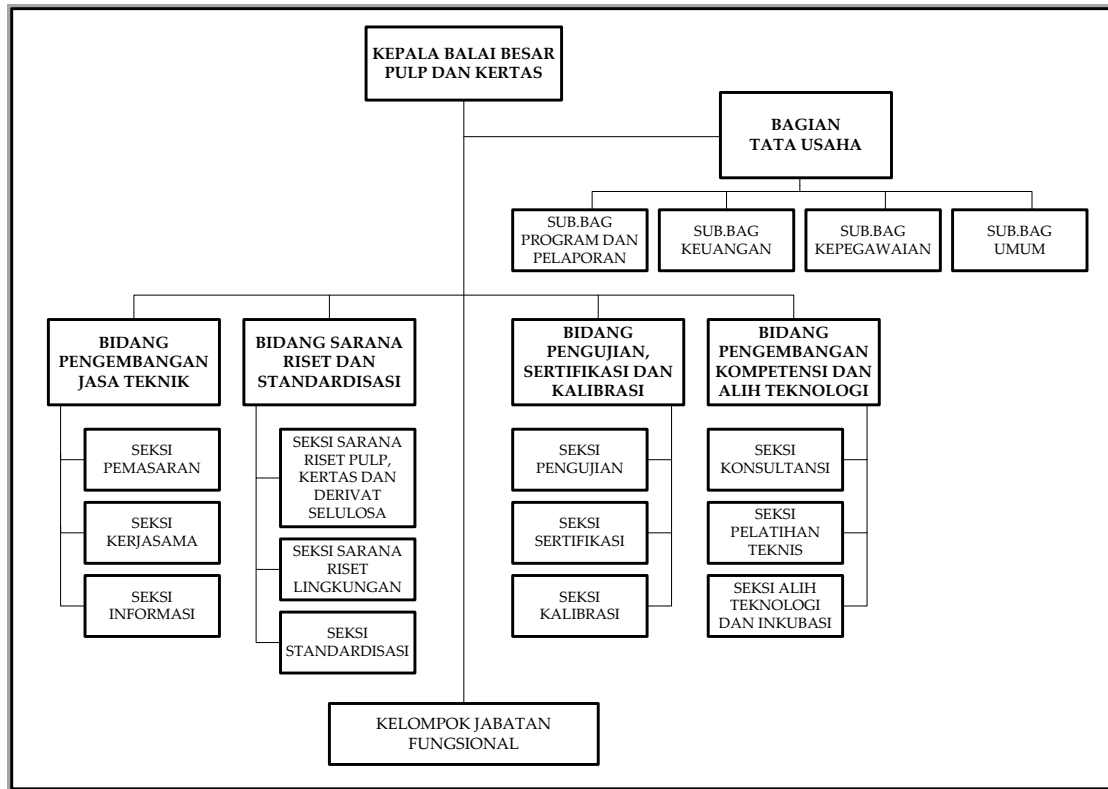
Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari tiga Seksi yaitu:

- (1) Seksi Konsultasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Pelatihan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri dan inkubasi.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup rencana kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas dibatasi oleh rencana strategis Balai Besar Pulp dan Kertas yang telah disesuaikan dengan rencana strategis BPKIMI.

BAB

2

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan BBPK dapat dilihat dari tiga IKK yaitu:

IKK 1 : JUMLAH HASIL LITBANG

BBPK sebagai lembaga litbang telah berperan aktif mendukung pengembangan industri selulosa yang kemudian lebih memfokuskan kepada komoditas pulp dan kertas serta lingkungan. Berbagai penelitian telah dilakukan yang mencakup pengembangan bahan baku dan penolong, proses produksi, pengendalian proses dan kualitas, standarisasi produk, energi dan pengelolaan lingkungan serta rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI).

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan kebutuhan industri atas layanan jasa teknis, maka BBPK secara terus menerus meningkatkan kompetensinya. Litbang adalah salah satu kegiatan tugas pokok BBPK yang ditetapkan oleh BPKIMI. BBPK telah menetapkan sasaran jumlah kegiatan litbang dari tahun 2010-2014 masing-masing sebanyak sepuluh judul kegiatan litbang tiap tahun. Perkembangan kegiatan litbang hingga tahun 2012 disajikan pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Hasil Litbang Tahun 2007 - 2013

No	Penelitian dan Pengembangan	Tahun	
		2007 - 2012	2013
1	Bidang Pulp	17	3
2	Bidang Kertas	28	7
3	Bidang Lingkungan	35	5
4	Bidang Derivat Selulosa	4	-

5	Bidang Energi	5	-
6	Lain-lain	5	-
	Total	94	12

Sesuai dengan arah litbang yang bersifat inovatif dan aplikatif, pada umumnya judul-judul penelitian telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi. Informasi dan data-data yang diperoleh langsung dari industri, serta permasalahan yang dihadapi oleh pihak industri khususnya masalah lingkungan, telah dijadikan dasar perencanaan penelitian. Kondisi ini sudah menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan judul kegiatan litbang sehingga hasil litbang merupakan solusi yang dibutuhkan industri.

Hasil penelitian ini kemudian disebarluaskan melalui kegiatan pembuatan Jurnal Selulosa maupun kegiatan seminar teknologi pulp dan kertas. Harapannya, hasil litbang BBPK dapat diketahui oleh dunia industri sehingga membuka peluang penerapan hasil litbang BBPK di industri. Data hasil litbang yang telah disebarluaskan disajikan pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 Penyebarluasan Hasil Litbang

No	Kelompok Litbang	Tahun	
		2007 - 2012	2013
1	Bidang Pulp	17	2
2	Bidang Kertas	26	2
3	Bidang Lingkungan	36	5
4	Bidang Derivat Selulosa	3	2
5	Bidang Energi	4	2
6	Lain-lain	6	6

IKK 2: JUMLAH KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI

Salah satu misi BBPK adalah memberikan pelayanan jasa teknis kepada industri, instansi dan masyarakat di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan. Hubungan kerjasama antara BBPK dengan dunia industri terwujud pada kegiatan kerjasama dan pelayanan jasa. Sebagian besar industri pulp dan kertas di Indonesia telah memanfaatkan jasa layanan yang diberikan BBPK.

BBPK memiliki delapan jenis layanan jasa yaitu litbang, standardisasi, pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pelatihan dan rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI). Namun kegiatan RBPI saat ini belum dikembangkan lebih lanjut karena sampai saat ini belum ada klien yang meminta jasa layanan ini. Kegiatan kerjasama dan pelayanan jasa BBPK yang dimanfaatkan oleh dunia industri, instansi dan masyarakat hingga tahun 2012 ditampilkan dalam tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Jumlah Layanan Jasa Teknis

No	Jenis Layanan Jasa	Tahun	
		2007-2012	2013
A	Penerapan standar		
	1.Perumusan Standar (SNI dan SKKNI)	8	25
B	Pengujian		
	1.Pulp dan Kertas	2105	561
	2.Air/ Limbah Cair	4981	834
	3.Limbah padat	23	1
	4.Emisi udara	286	44
C	Sertifikasi		
	1.Sertifikasi Recycle Content & Sertifikasi Recycleability	8	4
	2.Sertifikasi Ekolabel	6	2
	3. SPPT SNI	13	9
D	Litbang		
	1. Litbang terapan pulp, kertas dan lingkungan	127	22
E	Pelatihan		
	Pulp, kertas, lingkungan dan lain lain	44	7

F	Konsultasi		
	Pulp, kertas, lingkungan dan lain lain	9	1
G	Kalibrasi	961	15

Pengalaman melakukan kegiatan litbang, usaha untuk meningkatkan kompetensi personil BBPK dan penambahan sarana prasarana diharapkan akan dapat meningkatkan ruang lingkup dan keragaman layanan jasa teknis kepada masyarakat industri dan instansi terkait lainnya.

IKK 3: JUMLAH PNBP YANG DIHASILKAN

Jenis Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang diberikan oleh BBPK dikelompokkan ke dalam tujuh kategori yaitu:

- Penelitian dan pengembangan
- Pelatihan teknis operasional
- Pengujian bahan, produk dan lingkungan
- Konsultasi keteknikan
- Standardisasi
- Kalibrasi mesin dan peralatan
- Sertifikasi

Penerimaan PNBP yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) diatas dari tahun 2010-2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4 Jumlah PNBPN Tahun 2010 – 2013

Jenis Penerimaan	2010		2011		2012		2013	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Litbang	680.000	367.189	427.895	541.253	833.000	406.664	644.000	814.538
Pelatihan	350.000	392.648	349.370	505.872	485.500	592.758	644.500	519.191
Pengujian	366.990	569.214	740.044	636.227	704.326	842.825	878.650	902.457
Konsultansi	290.000	66.884	165.086	65.103	184.000	22.000	118.000	44.995
Standardisasi	105.000	49.000	113.257	122.795	126.000	69.900	130.500	69.900
Sertifikasi	307.880	107.172	71.985	83.864	179.000	255.490	352.000	347.487
Kalibrasi	-	98.744	144.648	89.855	150.165	131.763	161.060	103.435
Jasa Lainnya	-	12.501	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.099.870	1.663.352	2.057.285	2.044.968	2.661.991	2.321.400		2.802.005
Saldo Awal	-	613.988	-	232.112		251.875		81.249
JUMLAH	2.099.870	2.271.878	2.057.285	2.277.080	2.661.991	2.573.274	2.928.710	2.883.255
Persen Realisasi		108,2%		110,7%		96,7%		98,45%

2.2 ARAH PEMBANGUNAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) tahun 2010-2014 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Kebijakan Pembangunan Industri Nasional, RENSTRA Kementerian Perindustrian, RENSTRA BPPI/BPKIMI, evaluasi Renstra BBPK 2005-2009, serta harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) industri pulp dan kertas (IPK) Indonesia. RENSTRA BBPK 2010-2014 ini berisi arah dan pedoman pelaksanaan kegiatan BBPK selama 5 tahun ke depan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. RENSTRA BBPK 2010-2014 disusun dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Balai yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi BBPK.

VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI

Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

MISI

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

TUJUAN

Melaksanakan kegiatan litbang dan pelayanan di bidang pulp dan kertas sebagai penjabaran Program Kementerian Perindustrian

Guna mendukung pencapaian pelaksanaan misi Balai dikembangkan nilai budaya kerja (*core value*) yaitu:

1. Melakukan inovasi berdasarkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan secara terus menerus (INOVATIF)
2. Membangun reputasi berdasarkan apresiasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan (PROFESIONAL)

Dengan moto: ***“DEDICATING RESEARCH FOR SERVICES”*** (menjadikan litbang sebagai basis pelayanan)

1. PERENCANAAN STRATEGIS

1.1 Sasaran Strategis

Sasaran strategis BBPK untuk tahun 2015 -2019 yang telah disesuaikan dengan sasaran strategis BPKIMI adalah :

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Meningkatnya kerja sama litbang
3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

4. Meningkatnya usulan penerapan SNI
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha
6. Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah
7. Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

1.2 Penyusunan Program

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dijabarkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program-program yang dituangkan dalam bentuk form RS (Rencana Strategis).

1.3 Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Kebijakan yang diusung oleh BBPK adalah:

1. Penajaman fokus litbang yang diarahkan pada kebutuhan industri
2. Peningkatan ruang lingkup dan kemampuan balai dengan memperkuat sumber daya manusia, kelembagaan dan sarana litbang
3. Pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan pelayanan jasa teknis
4. Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan anggaran

1.4 Program

Program yang dilakukan oleh BBPK untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dituangkan dalam Tabel 2.5

Tabel 2.5 Sasaran dan Program BBPK untuk Tahun 2015 – 2019

SASARAN	PROGRAM
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Teknologi Pulp dan Kertas • Rancang Bangun dan Perekrayaan
Meningkatnya kerja sama litbang	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Litbang • Pengembangan Kelembagaan
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan Jurnal Selulosa • Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
Meningkatnya usulan penerapan SNI	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Jasa Teknis • Pengembangan Kelembagaan
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Jasa Teknis
Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian • Diklat Struktural • Diklat Teknis • Diklat Fungsional • Pengadaan Peralatan • Pengembangan Kelembagaan
Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Sistem Mutu dan HKI
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

BAB

3 RENCANA KINERJA 2015

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran dan indikator kinerja tahun 2015 disusun berdasarkan renstra BBPK dan renstra BPKIMI. Hasil formulasi sasaran strategis pada renstra BBPK dan BPKIMI selanjutnya dijadikan sasaran strategis pada rencana kinerja tahun 2015.

Tabel 3.1 Sasaran Strategis Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Penambahan jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	1 produk
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	200 Orang
		Jumlah sampel	1470 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	200 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp. 3.382.656.000
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	30 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	2 Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4

Rencana kinerja tahun 2014 diukur dari sasaran-sasaran kinerja yang akan dicapai beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berikut sasaran strategis tahun 2014:

1. Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Indikator Kinerja:

- a. Hasil litbang yang siap diterapkan
- b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian Teknologi Pulp dan Kertas
- b. Rancang Bangun dan Perencanaan

2. Meningkatkan kerja sama litbang

Indikator Kinerja:

- a. Kerja sama litbang instansi dengan industri

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kerjasama Litbang
- b. Pengembangan Kelembagaan

3. Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang

Indikator Kinerja:

- a. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Penerbitan majalah jurnal ilmiah berita selulosa
- b. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas

4. Meningkatkan usulan penerapan SNI

Indikator Kinerja:

- a. Penambahan jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelayanan jasa teknis
- b. Pengembangan Kelembagaan

5. Meningkatkan jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha

Indikator Kinerja:

- a. Jumlah Orang
- b. Jumlah Sampel
- c. Jumlah Perusahaan yang dilayani
- d. Nilai (Rp.) JPT

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan pelayanan jasa teknis

6. Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah

Indikator kinerja:

- a. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat
- b. Jumlah pengadaan alat laboratorium
- c. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian
2. Diklat struktural
3. Diklat teknis
4. Diklat fungsional
5. Pengadaan peralatan
6. Pengembangan kelembagaan

7. Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Indikator kinerja:

- a. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan pengelolaan sistem mutu dan HKI

8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Indikator kinerja:

Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan.

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan penyuluhan dan penyebaran informasi teknologi pulp dan kertas.

BAB

4

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2014 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Keputusan Menteri Perindustrian R.I Nomor SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK, dan juga mengacu pada Renstra BBPK 2015 - 2019.

Rencana Kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas Tahun 2015 merupakan acuan bagi Balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan Balai.

Untuk itu dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi BBPK perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas, didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan.